BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik yang didasarkan pada filsafat positivisme untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

> Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[56]

Pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian asosiatif-klausal. Penelitian asosiatif klausal yaitu suatu penelitian yang bersifat

[56]Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinas"i (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih,[57] dimana hubungan tersebut bersifat sebab-akibat yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat siswa kelas XI Jurusan TKJ di SMK Islam Durenan Trenggalek menjadi wirausaha muda.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generaliasasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[58] Menurut Maulidi, "Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian".[59] Jadi yang dimaksud populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan dipelajari oleh peneliti dan akan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Tehnik Komputer dan Jaringan sebanyak 334 di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

2. Sampling

Sampling merupakan suatu tehnik atau cara yang digunakan untuk pengambilan atau menentukan sampel. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simple random sampling yaitu suatu

[57]Ibid, hlm. 61.
[58] Sugiyono,"*Metode Penelitian Administrasi*. "(Bandung: Alfa Beta, 2002), hlm. 57.
[59] Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2

tipe sampling probabilitas, dimana peneliti dalam memilih sample dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semu anggota populasi untuk ditetapkan sebagaian anggota sampel.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel yang baik adalah yang bersifat representatif yang artinya terdiri dari unsur-unsur yang memiliki seluruh sifat-sifat populasi, walaupun jumlahnya sedikit[60]. Riduan dan Akdon menjelaskan tentang penentuan sampel sebagai berikut :

> Berkaitan dengan penentuan sampel sebagai ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil diantara 10%-15% Atau 20%-25% atau lebih.

Jadi yang di maksud sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan di gunakan sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini diambil 15% dari populasi yaitu 50 siswa yang akan diambil dari sebagian siswa kelas XII di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan yang menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.[61] Untuk mengumpulkan data dan informasi

---

[60]Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 150

[61]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),hal, 135

yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[62] Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu siswa SMK Islam 1 Durenan Trenggalek melalui kuisioner yang diberikan langsung kepada responden.

b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui objek dan subjek yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti.[63] Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku, browsur, website dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan farhady variabel adalah hal-hal apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga menghasilkan informasi dari hal tersebut untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.[64]

Dalam penelitian ini penulis membedakan variabel penelitian sebagai berikut :

a. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan

[62]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenda Media Grup, 2005), hal. 172

[63]Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : UII, 1991), hal. 56

[64]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 108

"variabel bebas". Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).[65] Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen yaitu :

1) Pengetahuan (X1) : Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator wawasan siswa tentang wirausaha, dan praktik tentang wirausaha..
2) Motivasi (X2): Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan seminar *entrepreneur* .
3) Mental (X3) : Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator taraf pemikiran yang dimiliki seseorang, modal, ketrampilan, sigap, cekatan, tanggap, aktif, jujur, bertanggungjawab, rajin, tekun dan telaten .

b. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalambahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabelterikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, obyek yangdipengaruhi adalah minat berwirausaha.

Minat berwirausaha dalam penelitian ini merupakan ketertarikan seseorang dalam berwirausaha apabila memiliki kelebihan dalam

[65]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). . . ,* hal.38.

berwirausaha seperti halnya pengetahuan, motivasi dan mental dalam berwirausaha.Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator impuls murni, impuls pengingat, impuls saran dan impuls terencana.

3. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono *Skala Likert* digunakan "untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*). Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *impulse buying* diukur dengan menggunakan skala *likert*, dengan tingkatan sebagai berikut :

a. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot **(SS) : 5**
b. Jawaban Setuju diberi bobot **(S) : 4**
c. Jawaban Kurang Setuju diberi bobot **(KS) : 3**
d. Jawaban Tidak Setuju diberi bobot **(TS) : 2**
e. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot **(STS) : 1**

D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Metode Wawancara

Wawancara atau interview yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara kepada responden yang didasarkan atas tujuan penelitian yang ada. Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Wawancara dilakukan oleh peneliti langsung kepada siswa SMK Islam Durenan Trenggalek.

b. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Teknik angket merupakan sekumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data menggunakan kuesioner

dilakukan oleh peneliti langsung kepada siswa kelas 2 jurusan akuntansi di SMK Islam Durenan Trenggalek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.[66] Penelitian ini mengguanakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X_1), motivasi (X_2) dan mental (X_3), variabel terikatnya adalah minat siswa SMK Islam Durenan Trenggalek menjadi wirausaha muda (Y).

Karena salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket untuk mengumpulkan data dari variabel x, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari angket yang telah disusun. Sebab instrumen yang baik ialah memenuhi dua kriteria yakni :

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan

[66]*Ibid*.,hlm. 135.

reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Reliabilitas diukur dengan menggunakan koefisien alpha cronbach(α). Suatu instrument dapat dikatakan handal apabila memilikikoefisien keandalan (α) ≥ 0,6000 (Nunnally, 1967 dalamGhozali,2001). Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya dan diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.[67]

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknyasuatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dankuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur olehkuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Dalam penelitian inimenggunakan *content validity* yang dapat menggambarkankesesuaian sebuah pengukuran data dengan apa yang diukur(Ferdinand, 2006). Jika suatu indikator mempunyai korelasi antaraskor masing-masing indikator terhadap skor totalnya (skor variabelkonstruk) maka dikatakan indikator tersebut valid.

[67] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPPS 16.0*, (Jakarta: PT. prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 97

3. Kisi-kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrrumen yang digunakan untuk mengumpulkan dan tentang variabel x :

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Aspek	**Indikator**	**No.Item**
Minat	Proses Inovasi, Proses pemicu, Proses pelaksanaan, Proses pertumbuhan.	(1,2,3,4)
Pengetahuan	Kemampuan merumuskan tujuan hidup/ usaha. Kemampuan untuk berinisiatif. Kemampuan berinovasi. Kemampuan untuk membentuk modal.	(5,6,7,8)
Motivasi	Percaya Pada Diri Sendiri, Lingkungan Keluarga, Kepuasan Kerja, Harapan.	(9,10,11,12)
Mental	Berkemauan keras, Berkeyakinan kuat, Jujur dan tanggungjawab, Ketahanan fisik.	(13,14,15,16)

Sumber : hasil pengolahan data sekunder. 2018

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengolahan data telah selesai, analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik.[68]Analisis data penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah masalah penelitian, memeprlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian kuantitatif disebut dengan analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistik dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data dari hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.[69] Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, modus, maksimum-

[68]Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif*. . . , hal. 168
[69]Ahmad Tanzeh, *Metodologi*. . . , hal. 97-98

minimun. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. “Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal” (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah – tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal.

Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah tipe sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah melihat normal propability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan ploting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar – benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekat sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.[70] Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya :

a) Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.
b) Jika Nilai *Torelance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik

[70]Duwi Priayanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2012),hal.151

adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.[71]Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasaranalisisnya adalah sebagai berikut:

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi

[71]*Ibid. . . ,* hal. 158

ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar *Scatterplot* model tersebut.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh anatara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable dependen.[72] Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{NPF\ (Y) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E}$$

Dimana:

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi masing-masing variable

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Motivasi

X_3 = Mental

E = *Errorterm* (variable pengganggu) atau residual

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusanmasalah penelitian. Kebenaran dari rumusan masalah harus dia buktikanmelalui data yang terkumpul. Untuk menguji hipotesis

[72]*Ibid*. . . , hal.127

menggunakan tingkatsignifikansi dengan *a* = 5%. Cara yang digunakan untuk menguji hipotesismenggunakan uji t dan uji f.[73]

a) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu pengetahuan (X1), motivasi (X2), mental (X3) secarasimultan terhadap variabel dependen yaitu minat (Y).Kriteria yang digunakan adalah:

1) H0 : b1 = b2 = b3 = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan darivariabel independen, yaitu pengetahuan (X1), motivasi (X2), dan mental (X3) secara simultan terhadap variabel dependenyaitu minat (Y).

2) Ha : b1 - b3 > 0, artinya ada pengaruh positif yang signifikan darivariabel independen, yaitu pengetahuan (X1), motivasi (X2), dan mental (X3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat (Y).

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Taraf signifikansi (α = 0,05)
- Distribusi t dengan derajat kebebasan (n – k)
- Apabila F hitung> F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima
- Apabila F hitung < F tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak

[73]Winarso Tulus, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta : Press, 2002), hal. 287

b) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabelindependen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen.

RUMUS

$$t = \frac{\mathrm{r}\sqrt{\mathrm{r}-2}}{\sqrt{1-r2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai Uji t-test
- r = Nilai Koefisien *Product moment*
- n-2 = jumlah sampel
- -2 = menjadi baris dalam kolom

1. Ho diterima dan H1 ditolak apabila t hitung < t tabel, artinya suatuvariabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Ho ditolak dan H1 diterima apabila t hitung > t tabel. artinya suatuvariabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Taraf signifikan (α = 0,05)
- Distribusi t dengan derajat kebebasan (n – k)

- Apabila t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima
- Apabila t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

e. Koefisiensi Determinasi (Adj. R2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.[74]Koefisiendeterminasi menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebasdalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabellain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X danvariabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisiendeterminasi yang akan diperoleh dengan rumus:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Dimana, $0 \leq \boldsymbol{R^2} \leq 1$

Kd= koefisien determinasi,

r = korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.

[74]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (Semarang : BP Universitas Diponegoro, 2005), hal. 95